

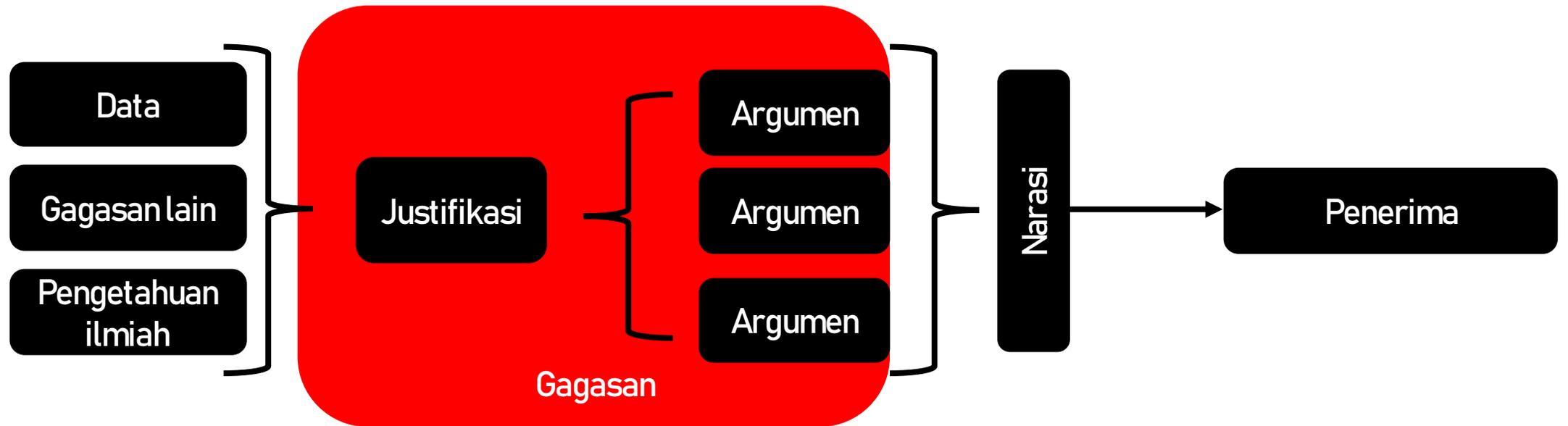
Argumentasi **Gagasan**

Aditya Firman Ihsan

iClass Influence Creator Batch 1

Semesta ini terdiri atas gagasan, bukan atom

- Anonim -



Ketersampaian Gagasan

- Penyampaian (narasi)
- Formulasi (argumen)
- Justifikasi (logika)
- Pendukung (data)

Inti dari gagasan:
Justifikasi

Seberapa **benar** gagasan tersebut

Bagaimana kita mengukur
suatu pernyataan itu **benar**?

Anda anggap pernyataan benar, jika:

Anda saksikan langsung (empiris)

Anda simpulkan dari pernyataan lain yang sudah diketahui benar (rasional)

Anda menerima dari orang yang mengatakan itu benar (khabar)

Anda asumsikan / percaya (preferensi)

Anda saksikan langsung

Kalau anda menyaksikan suatu banjir tengah terjadi maka anda bisa dengan **yakin** sepenuhnya bahwa benar terjadi banjir, dan dengan itu juga bisa memberi semua detail yang diperlukan untuk meyakinkan orang lain

Anda simpulkan dari pernyataan lain yang sudah diketahui benar

Anda **tahu** bahwa jika anda melempar mangkok kaca ke udara, maka ia akan jatuh ke bawah dan pecah berantakan tanpa mencoba melakukannya.

Karena bahwa setiap benda tertarik ke pusat bumi, dan bahwa kaca mudah pecah adalah pernyataan yang sudah diketahui benar.

Anda menerima dari orang yang mengatakan itu benar

Darimana anda tahu bahwa segala sesuatu terdiri dari atom? Apakah anda eksperimen sendiri? Tentu tidak, kita percaya pada orang yang mengajarkan itu pada kita.

Sebagian besar pengetahuan kita datang dari orang lain, karena mustahil setiap orang mengulang semua percobaan atau penelitian selama berabad-abad.

Anda asumsikan / percaya

Darimana anda tahu bahwa orang yang berpapasan dengan anda sore tadi tidak punya niat jahat pada anda?

Atau

Darimana anda tahu bahwa ada jin yang tidak terlihat?

Tidak semua hal bisa disaksikan dan dilogikakan, maka banyak hal di dunia yang diisi dengan asumsi dan keyakinan.

Lubang dalam setiap bentuk kebenaran

Empiris → Halusinasi

Rasional → Keliru berlogika

Khabar → Asal percaya

Preferensi → Salah asumsi

Logika

menyimpulkan (**inferensi**) satu atau lebih pernyataan (yang benar) menjadi pernyataan baru



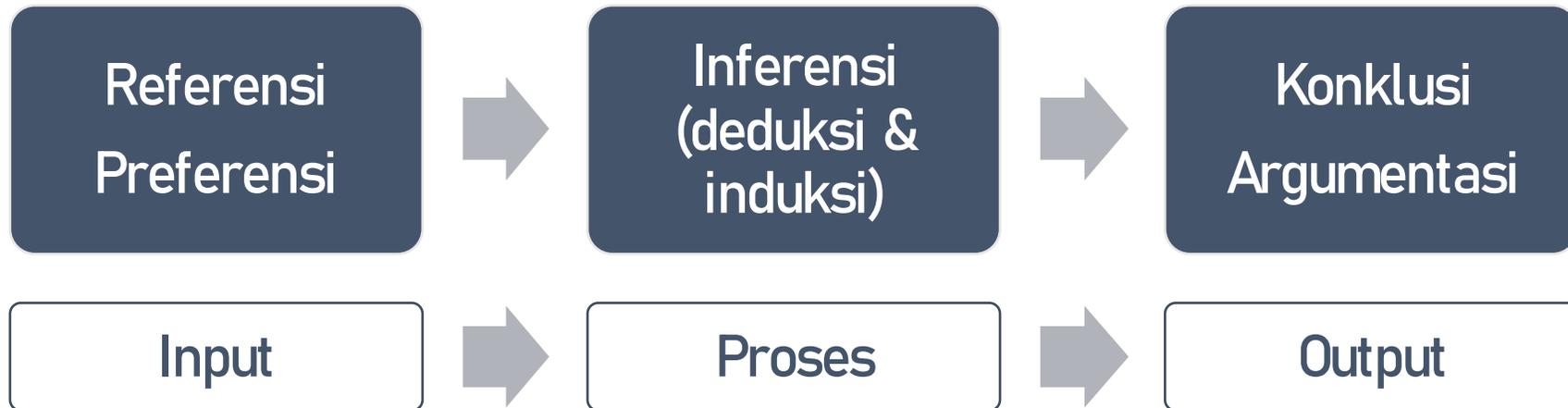
Proses ini ibarat **rantai**, dan
tentu harus ber**awal** dari suatu titik

“kebenaran awal”
Definisi, Aksioma, Fakta

Kebenaran lainnya:

**Dibangun dari kebenaran awal melalui proses
logika**

Membangun **Gagasan**



Input gagasan

Referensi (eksternal)

Preferensi (internal)

Referensi

Fakta Empiris (Data)

Definisi (Konsep)

Gagasan/teori lain

Kekeliruan berargumen (*logical fallacy*)

Keliru di *input* (referensi)

keliru di proses

Keliru di *output*

Keliru di referensi

(Dari gagasan/teori lain)

Ignorance -> dianggap kemungkinan besar salah/benar karena sulit/gagal dimengerti

Ad hominem -> Atribusi subjek terhadap argumen

(Dari definisi)

Equivocation -> Ketidakkonsistenan Definisi

(Dari Data)

Anecdotal -> Pengalaman pribadi

Texas Sharpshooter -> Pilih-pilih Data

Keliru di proses

(dari deduksi)

False Dilemma -> Terlalu mendikotomikan sesuatu

Middle Ground -> Yang ditengah lebih mungkin benar

(dari induksi)

False cause -> Keliru membedakan korelasi dengan kausalitas

Faulty Generalization -> Penyimpulan data yang tidak tepat

Special pleading -> Membuat pengecualian tanpa dasar

Keliru di *output*

Loaded question -> pertanyaan yang mengandung asumsi

Appeal to emotion -> Memanipulasi emosi atau perasaan

Many Questions -> Melempar pertanyaan bertubi-tubi

Input **gagasan** tidak hanya referensi,
tapi juga preferensi subjek

Pengetahuan

Keyakinan

Lingkungan

Perasaan

Kekeliruan dari preferensi

=

Bias kognitif

Bias kognitif

Confirmation bias -> Cenderung mengaitkan dengan keyakinan yang sudah ada

In-group bias -> Terbawa keyakinan kelompok

Anchoring -> Terpengaruh *first judgement*

Availability heuristic -> Hanya melihat yang mudah dipikirkan

Halo effect -> Terpengaruh kesukaan pada orang

Bias kognitif **selalu ada di setiap manusia**

la ada di wilayah psikis, seringkali tidak disadari

**“Tiada berpikir tanpa menafsir, tiada menafsir
tanpa prasangka”**

Bounded rationality:

rasionalitas yg dibangun manusia akan selalu terbatas oleh persepsinya sendiri.

Bias kognitif hanya bisa dikurangi, dengan terus diidentifikasi setiap kali berargumen

Bagaimana menghindari semua lubang dalam gagasan tersebut?

Lubang di *Proses*

- Lakukan **deduksi** dengan prinsip **logika** yang ketat
- Lakukan **induksi** dengan prinsip **saintifik** yang tepat

Pertanyakan **kebenaran** dari setiap kalimat yang kita susun.

Bedakan mana yang pendapat sendiri, mana yang butuh merujuk sumber/data lain

Lubang di *Output*

- Pembungkusan argument terkadang perlu untuk meyakinkan, tapi gunakan seperlunya, yang penting jangan sampai **inti gagasannya terdistorsi**
- Ini bisa terkait dengan materi selanjutnya, mengenai menarasikan atau membumikan gagasan

Lubang di *Input*

- Bias kognitif dalam **preferensi** selalu ada, yang penting kita sadar dan bisa mengidentifikasi bias kita sendiri
- Gunakan istilah yang jelas. Jika ada kemungkinan multi-makna, maka selalu perjelas **definisi** yang dimaksud
- Perlakukan **data/sumber** sebagai *support*, bukan basis utama.
- Selektif terhadap **data/sumber** yang jadi pendukung gagasan

Memilah sumber (1)

**Jangan mudah ambil kesimpulan dengan
angka**

**Angka itu tidak pernah netral, semua dari
bagaimana kita melihat konteks**

Memilah sumber (2)

Sesuaikan otoritas

Kalau instansi agama bahas fisika maka **ragulah**
Kalau lembaga psikologi bahas ekonomi, maka **ragulah**
Sesuaikan sumber dengan **expertise**

Memilah sumber (3)

Cross-reference setiap sumber

Sebagaimana hadits mutawatir lebih kuat
daripada hadits ahad

Memilah sumber (4)

Jangan alergi dengan **Wikipedia**.

Wiki adalah pintu pertama pencarian. Dari satu halaman wiki, periksa daftar referensinya, itu akan membuka jalan untuk pencarian sumber berikutnya

Memilah sumber (5)

Selalu perhatikan **latar belakang** dari sumber

Setiap sumber selalu menyajikan sesuatu untuk **meyakinkan**,
sebagaimana iklan tidak mungkin menjelekkkan produknya.

Jangan mudah percaya

pada website yang bagus, konten yang rapi, atau nama
organisasi yang kelihatan reliable

Sering-sering periksa bagian ini jika ingin yakin



- Main page
- Contents
- Featured content
- Current events
- Random article
- Donate to Wikipedia
- Wikipedia store

Interaction

- Help
- About Wikipedia
- Community portal
- Recent changes
- Contact page

Tools

- What links here
- Related changes
- Upload file
- Special pages
- Permanent link
- Page information
- Wikidata item
- Cite this page

Article [Talk](#)

Read [View source](#) [View history](#)

Search Wikipedia

Not logged in [Talk](#) [Contributions](#) [Create account](#) [Log in](#)

Coronavirus

From Wikipedia, the free encyclopedia

This article is about the group of viruses. For the disease involved in the 2019–20 coronavirus pandemic, see Coronavirus disease 2019. For the virus that causes this disease, see Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2.

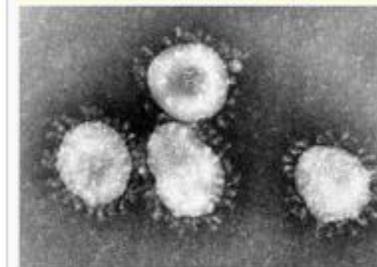
Coronaviruses are a group of related viruses that cause diseases in mammals and birds. In humans, coronaviruses cause respiratory tract infections that can range from mild to lethal. Mild illnesses include some cases of the common cold (which is caused also by certain other viruses, predominantly rhinoviruses), while more lethal varieties can cause SARS, MERS, and COVID-19. Symptoms in other species vary: in chickens, they cause an upper respiratory tract disease, while in cows and pigs they cause diarrhea. There are as yet no vaccines or antiviral drugs to prevent or treat human coronavirus infections.

Coronaviruses constitute the subfamily *Orthocoronavirinae*, in the family *Coronaviridae*, order *Nidovirales*, and realm *Riboviria*.^{[5][6]} They are enveloped viruses with a positive-sense single-stranded RNA genome and a nucleocapsid of helical symmetry. The genome size of coronaviruses ranges from approximately 26 to 32 kilobases, one of the largest among RNA viruses.^[7] They have characteristic club-shaped spikes that project from their surface, which in electron micrographs create an image reminiscent of the solar corona, from which their name derives.^[8]

Contents [hide]

- Etymology
- History
- Microbiology
 - Structure
 - Genome
 - Replication cycle
 - Entry
 - Replication

Orthocoronavirinae



Transmission electron micrograph (TEM) of avian infectious bronchitis virus



Sekian

Terima kasih